

STRUKTUR KALIMAT AKTIF PADA NOVEL “GARIS WAKTU” KARYA FIERSA BESARI

Fitri Rosalina Harahap¹⁾, Mulyadi²⁾

^{1,2}Magister Ilmu Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

Email: fitrirosalinaharahap@gmail.com¹, mulyadi@usu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kalimat aktif berdasarkan jenisnya dan mengulas lebih dalam menggunakan teori X-Bar dalam novel *Garis Waktu* karya Fiersa Besari. Penelitian ini menggunakan teori tersebut untuk menganalisis atau menguji kategori fungsional dan konstruksi kalimat aktif. Subjek penelitian ini adalah novel “Garis Waktu” Karya Fiersa Besari. Objek dari penelitian ini adalah jenis-jenis kalimat aktif. Instrumen penelitian ini menggunakan human instrumen, yaitu peneliti sendiri. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari novel *Garis Waktu* dengan metode simak dengan teknik baca dan catat. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya atau pelakunya (aktor) melakukan suatu pekerjaan. Kalimat aktif memiliki fungsi dan tujuan dalam komunikasi. Kalimat aktif transitif dan intransitif adalah kategori dalam Bahasa Indonesia yang mencerminkan peran subjek, predikat, dan objek dalam sebuah kalimat. Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan terhadap objek. Kalimat transitif memiliki objek langsung yang menerima aksi dari subjek. Sementara itu, kalimat intransitif tidak memiliki objek atau objeknya diwakili oleh kata yang menggambarkan keadaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai kalimat aktif dalam novel *Garis Waktu* dengan analisis X Bar maka dapat diuraikan dan dikonfirmasi mengenai fenomena kalimat aktif. Kalimat aktif transitif merupakan kalimat yang paling tidak mempunyai 3 unsur inti di dalamnya yakni subjek (S), predikat (P), dan objek (O), dan Kalimat aktif intransitif yang fungtor P-nya tidak diikuti unsur lain yang mengisi fungtor O, baik secara langsung maupun tidak langsung, bahkan juga tidak diikuti fungtor pel. Konstruksi interogatif novel *Garis Waktu* dengan X Bar, proyeksi maksimal menjadi IP, yang dibentuk dan dibangun oleh struktur specifier, I', VP atau NP.

Kata Kunci: kalimat aktif, transitif, intransitif, konstruksi x-bar.

Abstract

*This research aims to describe active sentences based on their types and examine in more depth the use of X-Bar theory in the novel *Garis Waktu* by Fiersa Besari. In this research, this research uses this theory to analyze or test functional categories and active sentence construction. The subject of this research is the novel "Garis Waktu" by Fiersa Besari. The object of this research is the types of active sentences. This research instrument uses human instruments, namely the researchers themselves. Data collection in this research was obtained from the novel *Garis Waktu* using the listening method using reading and note-taking techniques. Data analysis using the agih method. The data analysis method in this research uses a qualitative descriptive method. Based on the research results, it can be concluded that active sentences are sentences in which the subject or actor (actor) does a job. Active sentences have a function and purpose in communication. Transitive and intransitive active sentences are categories in Indonesian that reflect the role of subject, predicate and object in a sentence. In active sentences, the subject performs an action towards the object. Transitive sentences have a direct object that receives action from the subject. Meanwhile, intransitive sentences do not have an object or the object is represented by a word that describes the situation. Based on the analysis carried out regarding*

active sentences in the novel Garis Tiket with X Bar analysis, the phenomenon of active sentences can be described and confirmed. Transitive active sentences are sentences that have at least 3 core elements in them, namely subject (S), predicate (P), and object (O), and intransitive active sentences whose P function is not followed by other elements that fill the O function, either directly or indirectly, not even followed by the mop function. An interrogative construction of the novel Time Line with X Bar, the maximum projection to IP, which is formed and constructed by the structure of the specifier, I', VP or NP.

Keywords: active, transitive, intransitive sentences, x-bar construction

Correspondence author: Fitri Rosalina Harahap, fitrirosalinaharahap@gmail.com, Medan, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Objek penelitian bahasa dapat berupa bahasa tulis maupun bahasa lisan. Dalam suatu karya tidak pernah lepas dengan adanya bahasa. Salah satu unsur pendukung terciptanya sebuah karya karena keberadaan kalimat yang sangat berpengaruh terutama karya tulis. Terdapat berbagai macam klausa maupun kalimat yang ada di dalam sebuah karya. Banyak kalimat yang dirangkai menjadi satu agar memiliki hubungan yang sangat berpengaruh untuk terciptanya sebuah karya sastra menarik yang memiliki nilai, atau banyak digemari oleh pembaca apabila kalimat yang dirangkai memiliki keistimewaan. Novel merupakan cerita yang menarik dan dapat membuat pembaca memiliki ketertarikan. Kalimat dapat mewakili apa maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.

Suatu karya tidak pernah lepas dengan adanya bahasa. Sistem bahasa berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi, artinya lambang-lambang itu berbentuk bunyi, yang lazim yang disebut bunyi ujar atau bunyi bahasa. Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep (Chaer dan Leonie, 2004: 12). Bahasa meliputi tataran fonologi, morfologi, wacana, semantik, dan sintaksis.

Novel memuat banyak kalimat aktif di dalamnya sehingga dapat dianalisis dengan berbagai fungsi dan ketegoriannya. Novel merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur kebahasaan yang melibatkan fungsi gramatikal. Fungsi gramatikal ini melibatkan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Di dalam kalimat tidak hanya sekedar berisi rangkaian kata dan klausa tetapi di dalamnya harus memiliki rangkaian kata yang memenuhi fungsi gramatikal agar kalimat tersebut memiliki makna. Sehingga penelitian ini akan mengkaji kalimat aktif berdasarkan fungsi gramatikalnya. Penelitian ini akan membahas tentang fungsi gramatikal karena objek yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah novel yang di dalamnya terdapat banyak kalimat yang sangat mendukung sekali apabila novel dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

Alasan pemilihan novel Garis Waktu karya Fiersa Besari karena novel tersebut banyak menggunakan kalimat aktif untuk mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh para tokoh. Penelitian ini berfokus pada penggunaan kalimat aktif transitif dan intransitif. Selain untuk mengetahui struktur, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk pembaca apabila pembaca mengalami kesulitan dalam mempelajari kalimat aktif sehingga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan.

Pada kalimat aktif, subjeknya atau pelakunya (aktor) melakukan suatu pekerjaan. Suatu kalimat dikatakan kalimat aktif jika subjek suatu kalimat merupakan pelaku perbuatan yang dinyatakan pada predikat. Oleh karena itu, kalimat aktif hanya terdapat pada kalimat yang mempunyai verba perbuatan. Dengan kata lain, kalimat aktif hanya terdapat pada kalimat yang predikatnya berupa verba aktif (Sugono, 2009: 118).

Kalimat aktif memiliki jenis yang beragam. Berbeda halnya dengan Suhardi (via Moeliono, 2013: 100) dalam Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kalimat aktif

dibedakan atas tiga jenis, yakni (1) kalimat aktif transitif, (2) kalimat aktif tak transitif, dan (3) kalimat aktif semitransitif.

Pada penelitian ini, objek yang dikaji oleh adalah kalimat aktif transitif dan intransitif dalam novel “Garis Waktu” Karya Fiersa Besari. Alasan pemilihan kalimat aktif pada cerpen “Garis Waktu” karya Fiersa Besari, karena (1) mengingat pembahasan yang akan dilakukan adalah kajian sintaksis, maka dipilihlah objek kajian penelitian ini berupa kalimat aktif berwujud bahasa tulis, agar data yang diperoleh memiliki makna gramatikal, serta (2) sebagai media cetak, novel biasanya hanya mementingkan isi cerita tanpa mengutamakan tata tulis yang baik dan benar menurut EYD, disebuah karya tulis pasti terdapat banyak sekali variasi bentuk kalimat. Sehingga, perlu dilakukan penelitian mengenai kalimat aktif karena di lain hal belum banyak penelitian tentang kalimat aktif. Dan alasan pemilihan novel “Garis Waktu” Karya Fiersa Besari dikarenakan setelah isi novel “Garis Waktu” Karya Fiersa Besari dibaca, ditemukan banyak kalimat aktif di dalamnya sehingga begitu menarik untuk di baca.

Salah satu kajian ilmiah yang menarik mengenai kalimat aktif adalah kajian mengenai struktur kalimat aktif yang lebih difokuskan pada ranah konstruksi. Konstruksi kalimat aktif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat unsur, struktur dan fungsi struktur tersebut dalam membangun kalimat aktif. Dalam mengetahui unsur dan struktur kalimat aktif pendekatan terbaru yang bisa digunakan adalah pendekatan X Bar. X Bar merupakan teori yang memandang bahwa semua frasa memiliki inti leksikal yang bervariasi. Bentuk X-Bar memiliki tataran proyeksi, yaitu: (1) jika sebuah kategori leksikal dibentuk oleh komplemen, keterangan, dan spesifikier, komplemen yang berkombinasi dengan X-Bar akan membentuk proyeksi lebih tinggi; (2) proyeksi maksimal frasa X dapat dibentuk dengan cara spesifikier berkombinasi dengan X-Bar yang lebih tinggi (Mulyadi, 2010).

Teori X-Bar menjelaskan struktur umum frasa yang dipresentasikan pada skema X-Bar. Gagasan teori X-Bar bermula dari Zettig Harris. Noam Chomsky, murid Harris, mengadopsinya waktu belajar di Universitas - Pensitvania pada tahun 50-an (Sulaiman, 1993:489). Dalam kaidah ini terdapat dua tipe kategori: pertama, kategori leksikal seperti verba, nomina, adjektiva, dan preposisi; dan kedua, kategori frasa seperti frasa verba, frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa preposisi. Pada masa itu belum disinggung adanya sebuah kategori yang lebih besar dari kategori leksikal, tetapi lebih kecil dari kategori frasa, seperti diantara nomina dan frasa nomina atau diantara verba dan frasa verba. Faktanya melalui sejumlah tes sintaksis seperti substitusi, koordinasi, atau pronominalisasi terbukti adanya kategori tersebut. Inilah yang disebut kategori antara (*intermediate category*) dan menjadi dasar munculnya teori X-Bar (Mulyadi, 2010); diadaptasi dari (Haegeman, 1994).

Penelitian struktur konstruksi kalimat aktif dengan menggunakan teori X-Bar dalam sebuah novel jarang ditemukan. Pada bahasa lain, seperti “Struktur Kalimat Aktif Bahasa Batak Toba Di Kabupaten Humbang Hasundutan Kecamatan Lintong Ni Huta Berdasarkan Hubungan Subjek Dan Predikat: Analisis Teori X-Bar” oleh (Risna Aritionang, 2010), “Konstruksi Pasif Bahasa Angkola” oleh (Ilham dan Mulyadi, 2020) penelitian sudah dilakukan dengan menggunakan teori X-Bar. Artikel ini akan mengulas lebih dalam menggunakan teori X-Bar dalam novel *Garis Waktu* karya Fiersa Besari. Penelitian ini menggunakan teori tersebut untuk menganalisis atau menguji kategori fungsional dan konstruksi kalimat aktif dalam bahasa novel tersebut dengan teori X-Bar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan analisis yang menggambarkan situasi maupun kondisi berbagai data yang dikumpulkan berdasar wawancara atau pengamatan (I Made Winartha 2006; 155).

Menurut Moloeng (dalam, Kurniawati, 2015) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian berupa deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat. Fakta yang dimaksud merupakan data pada novel *Garis Waktu* yang dijadikan sebagai sumber data dan dianalisis berdasarkan penggunaan kalimat aktif yang digunakan oleh pengarang dalam menjelaskan cerita di dalamnya. Menurut Nana Syaodih Sukamadiata (2011; 73), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada yang bersifat ilmiah maupun rekayasa dan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas dan keterkaitannya dengan kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif juga menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya tanpa memberikan perlakuan seperti memanipulasi atau mengubah variabel yang diteliti.

Objek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2002), sehingga objek dalam penelitian ini adalah kalimat aktif transitif dan intransitif. Penulis memilih permasalahan kalimat aktif karena dalam penulisan novel, penulisnya tidak begitu mementingkan penulisan kaidah yang benar sesuai dengan EYD.

Subjek data pada penelitian ini adalah novel "*Garis Waktu*", subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Pemilihan penelitian novel *Garis Waktu* karya Fiersa Besari karena novel tersebut banyak menggunakan kalimat aktif untuk mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh para tokoh. Penelitian ini berfokus pada penggunaan kalimat aktif transitif dan intransitif. Selain untuk mengetahui struktur, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk pembaca apabila pembaca mengalami kesulitan dalam mempelajari kalimat aktif sehingga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan. Selain itu, penutur/penyaji hanya mementingkan inti dari permasalahan tanpa memperhatikan tata bahasa dan mengutamakan keindahan gaya bahasa untuk menarik para pembaca novel.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari data dan pengumpulan data dengan cara membeli surat kabar setiap hari kecuali hari minggu dan hari libur nasional. Setelah itu peneliti membuka kolom Ekonomi dan Bisnis pada surat kabar *Suara Merdeka* tersebut.

Data penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dengan metode simak dengan teknik baca dan catat. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi juga bahasa tulis (Mahsun, 2005: 92). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan membaca novel "*Garis Waktu*". Setelah pembacaan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan mencatat. Teknik catat dilakukan untuk mencatat dan memilah-milah unsur-unsur yang telah tercatat dalam kertas data, kemudian akan disimpan pada media laptop.

Teknik pencatatan dilakukan pada saat pengambilan data maupun setelah data terkumpul. Pada tahap ini, data-data yang telah ditemukan selama pengamatan dan penyimakan terhadap subjek penelitian dicatat dalam kertas data yang telah dipersiapkan, setelah itu dimasukkan ke dalam lembar analisa data untuk dianalisis. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kartu data.

Untuk mempermudah analisis pada penelitian ini, maka digunakan metode untuk mendapatkan hasil analisis yang akurat. Patton (dalam Moleong, 2002:246) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu cara maupun proses yang mengatur urutan data, mengelompokkan dalam bentuk pola dan kategori. Data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis berdasarkan teori penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disajikan pula hasil penelitian tentang jenis kalimat aktif dan strukturnya menggunakan konstruksi X-Bar

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan analisis yang menggambarkan situasi maupun kondisi berbagai data, yang dikumpulkan berdasar wawancara atau pengamatan (I Made Winartha 2006:155). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menganalisis data maka digunakan cara sebagai berikut. Sebelum melakukan analisis, hal yang perlu diperhatikan oleh yaitu dengan cara membaca novel yang akan dianalisis, setelah itu mendata bacaan berupa kalimat aktif dan mengumpulkan terlebih dahulu. Setelah itu dilakukan analisis yang sesuai dengan jenis struktur kalimat aktif. Setelah data dianalisis, kemudian hasil penelitian tersebut disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis kalimat aktif yang akan diteliti dalam novel “Garis Waktu” Karya Fiersa Besari yaitu, (1) kalimat aktif transitif; dan (2) kalimat aktif intransitif.

Kalimat Aktif Transitif	• “Kau diamkan tanganmu di dalam jabatanku selama beberapa detik.” • “Aku idamkan tanganku di dalam genggamannya untuk selamanya.” • “Aku menulis untukmu” • Izinkanlah aku mengabadikan perjalanan kita • Kau mengejar impian, dirinya. • Aku menunggu impianku, dirimu. • “Dia mengajak kita untuk berpetualang.” • “Aku merekam setiap momen indah bersamamu.” • “Kau menyiapkan kejutan untukku.” • “Mereka mengatur pertemuan di kafe.” • “Aku membaca buku ini dengan penuh perhatian.” • “Kita merayakan ulang tahun di rumah.”
Kalimat Aktif Intransitif	• "Tawamu lepas, mata cokelatmu berbinar." • Aku lupa caranya menjadi manusia • Kau adalah malaikan yang sedang menyamar • Aku tidak ingin pulang kerumah • Kita pasti akan dipertemukan dengan cara yang lain • Aku berharap semuanya akan kembali normal • Kau kembali ke langit • Aku kembali ke bumi • Aku tidak membutuhkan drama untuk saat ini • Aku tidak bisa mengelak • “Kita tertawa bersama di bawah sinar bulan.” • “Dia berlari cepat menuju panggung.” • “Matahari terbenam dengan indah.” • “Aku merasa bahagia saat bersamamu.” • “Kau tersenyum manis melihatku.” • “Mereka berdansa hingga larut malam.” • “Hujan turun dengan deras.” • “Aku terbangun dari mimpi indah.”

	• "Kita akan bertemu lagi di lain waktu."
--	---

Kalimat aktif transitif dan intransitif adalah kategori dalam bahasa Indonesia yang mencerminkan peran subjek, predikat, dan objek dalam sebuah kalimat. Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan terhadap objek. Kalimat transitif memiliki objek langsung yang menerima aksi dari subjek. Sementara itu, kalimat intransitif tidak memiliki objek atau objeknya diwakili oleh kata yang menggambarkan keadaan.

1. Kalimat Aktif Transitif

Kalimat aktif transitif adalah jenis kalimat aktif yang melibatkan subjek yang melakukan tindakan atau aksi terhadap objek yang langsung menerima tindakan tersebut. Dalam konteks ini, subjek berperan sebagai pelaku aksi, sedangkan objek berperan sebagai yang menerima aksi tersebut.

Berikut adalah analisis sintaksis kalimat aktif transitif dari novel "Garis Waktu" karya Fiersa Besari, dengan penomoran pada data dan fokus pada struktur kalimatnya.

(1) "Kau diamkan tanganmu di dalam jabatanku selama beberapa detik."

Struktur:

- Subjek (S): Kau
- Predikat (P): diamkan
- Objek (O): tanganmu
- Keterangan (K): di dalam jabatanku, selama beberapa detik

(2) "Aku idamkan tanganku di dalam genggamannya untuk selamanya."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): idamkan
- Objek (O): tanganku
- Keterangan (K): di dalam genggamannya, untuk selamanya

(3) "Aku menulis untukmu."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): menulis
- Objek (O): (tidak ada objek langsung, tetapi ada keterangan tujuan)

(4) "Izinkanlah aku mengabadikan perjalanan kita."

Struktur:

- Subjek (S): (tersembunyi: kau)
- Predikat (P): izinkanlah
- Objek (O): aku
- Keterangan (K): mengabadikan perjalanan kita

(5) "Kau mengejar impian, dirinya."

Struktur:

- Subjek (S): Kau
- Predikat (P): mengejar
- Objek (O): impian, dirinya

(6) "Aku menunggu impianku, dirimu."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): menunggu

- Objek (O): impianku, dirimu

(7) “Dia mengajak kita untuk berpetualang.”

Struktur:

- Subjek (S): Dia
- Predikat (P): mengajak
- Objek (O): kita
- Keterangan (K): untuk berpetualang

(8) “Aku merekam setiap momen indah bersamamu.”

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): merekam
- Objek (O): setiap momen indah
- Keterangan (K): bersamamu

(9) “Kau menyiapkan kejutan untukku.”

Struktur:

- Subjek (S): Kau
- Predikat (P): menyiapkan
- Objek (O): kejutan
- Keterangan (K): untukku

(10) “Mereka mengatur pertemuan di kafe.”

Struktur:

- Subjek (S): Mereka
- Predikat (P): mengatur
- Objek (O): pertemuan
- Keterangan (K): di kafe

(11) “Aku membaca buku ini dengan penuh perhatian.”

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): membaca
- Objek (O): buku ini
- Keterangan (K): dengan penuh perhatian

(12) “Kita merayakan ulang tahun di rumah.”

Struktur:

- Subjek (S): Kita
- Predikat (P): merayakan
- Objek (O): ulang tahun
- Keterangan (K): di rumah

Analisis ini menunjukkan struktur sintaksis dari setiap kalimat aktif transitif yang terdapat dalam novel "Garis Waktu," dengan fokus pada subjek, predikat, objek, dan keterangan.

2. Kalimat Aktif Intransitif

Kalimat aktif intransitif adalah jenis kalimat aktif yang tidak melibatkan objek langsung yang menerima tindakan dari subjek. Dalam kalimat ini, subjek melakukan tindakan tanpa ada objek yang langsung terlibat.

Berikut adalah analisis sintaksis kalimat aktif intransitif dari novel "Garis Waktu" karya Fiersa Besari, dengan penomoran pada data dan fokus pada struktur kalimatnya.

(1) “Tawamu lepas, mata coklatmu berbinar.”

Struktur:

- Subjek (S): Tawamu
- Predikat (P): lepas
- Subjek (S): mata coklatmu
- Predikat (P): berbinar

(2) "Aku lupa caranya menjadi manusia."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): lupa
- Objek (O): caranya
- Keterangan (K): menjadi manusia

(3) "Kau adalah malaikan yang sedang menyamar."

Struktur:

- Subjek (S): Kau
- Predikat (P): adalah
- Keterangan (K): malaikan yang sedang menyamar

(4) "Aku tidak ingin pulang ke rumah."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): tidak ingin
- Keterangan (K): pulang ke rumah

(5) "Kita pasti akan dipertemukan dengan cara yang lain."

Struktur:

- Subjek (S): Kita
- Predikat (P): pasti akan dipertemukan
- Keterangan (K): dengan cara yang lain

(6) "Aku berharap semuanya akan kembali normal."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): berharap
- Objek (O): semuanya
- Keterangan (K): akan kembali normal

(7) "Kau kembali ke langit."

Struktur:

- Subjek (S): Kau
- Predikat (P): kembali
- Keterangan (K): ke langit

(8) "Aku kembali ke bumi."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): kembali
- Keterangan (K): ke bumi

(9) "Aku tidak membutuhkan drama untuk saat ini."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): tidak membutuhkan
- Objek (O): drama
- Keterangan (K): untuk saat ini

(10) "Aku tidak bisa mengelak."

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): tidak bisa
- Keterangan (K): mengelak

(11) "Kita tertawa bersama di bawah sinar bulan."

Struktur:

- Subjek (S): Kita
- Predikat (P): tertawa

- Keterangan (K): bersama di bawah sinar bulan

(12) “Dia berlari cepat menuju panggung.”

Struktur:

- Subjek (S): Dia
- Predikat (P): berlari
- Keterangan (K): cepat menuju panggung

(13) “Matahari terbenam dengan indah.”

Struktur:

- Subjek (S): Matahari
- Predikat (P): terbenam
- Keterangan (K): dengan indah

(14) “Aku merasa bahagia saat bersamamu.”

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): merasa
- Keterangan (K): bahagia saat bersamamu

(15) “Kau tersenyum manis melihatku.”

Struktur:

- Subjek (S): Kau
- Predikat (P): tersenyum
- Keterangan (K): manis melihatku

(16) “Mereka berdansa hingga larut malam.”

Struktur:

- Subjek (S): Mereka
- Predikat (P): berdansa
- Keterangan (K): hingga larut malam

(17) “Hujan turun dengan deras.”

Struktur:

- Subjek (S): Hujan
- Predikat (P): turun
- Keterangan (K): dengan deras

(18) “Aku terbangun dari mimpi indah.”

Struktur:

- Subjek (S): Aku
- Predikat (P): terbangun
- Keterangan (K): dari mimpi indah

(19) “Kita akan bertemu lagi di lain waktu.”

Struktur:

- Subjek(S) : Kita
- Predikat(P) : akan bertemu
- Keterangan(K) : lagi di lain waktu

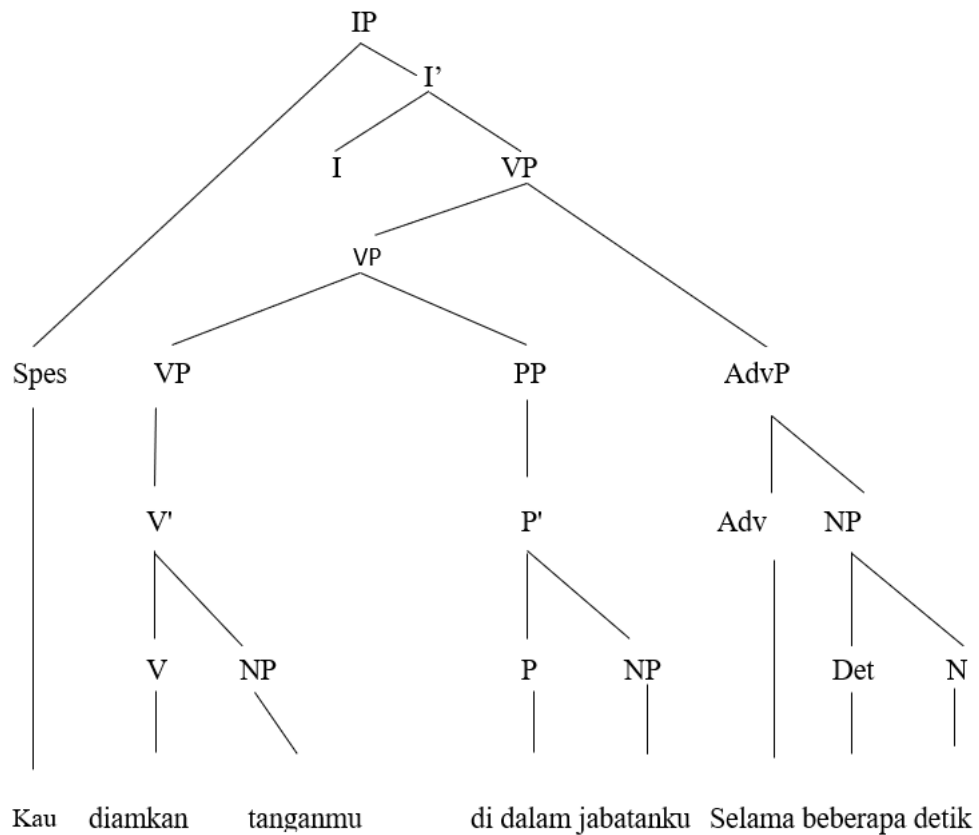
Analisis ini menunjukkan struktur sintaksis dari setiap kalimat aktif intransitif yang terdapat dalam novel "Garis Waktu," dengan fokus pada subjek, predikat, objek, dan keterangan.

Berikut analisis menggunakan kontruksi X-Bar:

1. Kalimat Aktif Transitif

“Kau diamkan tanganmu di dalam jabatanku selama beberapa detik”

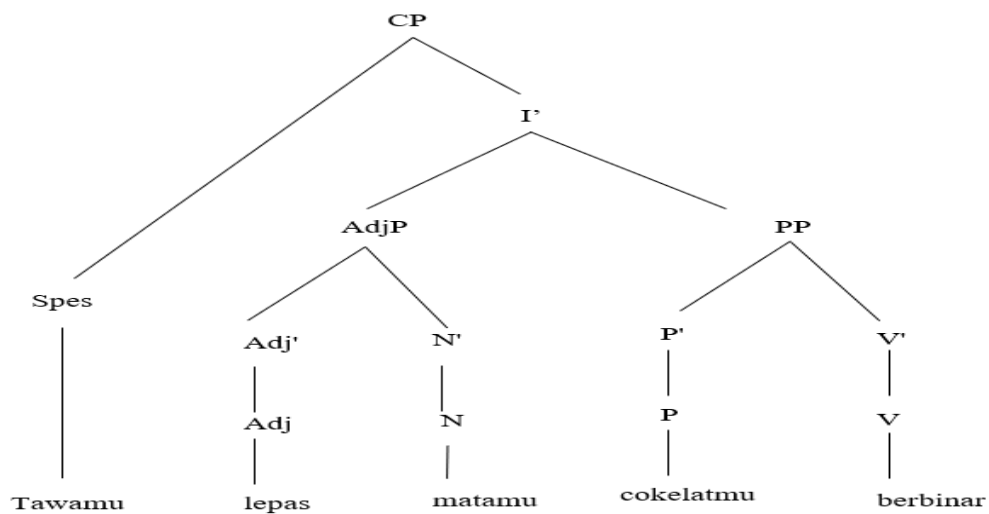
Kalimat aktif transitif seperti yang dikemukakan oleh Moeliono (1997: 279) adalah kalimat yang paling tidak mempunyai 3 unsur inti di dalamnya yakni subjek (S), predikat (P), dan objek (O).



2. Kalimat Aktif Intransitif

"Tawamu lepas, mata cokelatmu berbinar"

Berdasarkan data tersebut terdapat kalimat aktif intransitif yang terdapat dalam novel "Garis Waktu" Karya Fiersa Besari dengan awalan ber- karena struktur data tersebut tidak terdapat objek (O) dan pelengkap (Pel) yang merupakan ciri dari kalimat aktif intransitif.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya atau pelakunya (aktor) melakukan suatu pekerjaan. Kalimat aktif memiliki fungsi dan tujuan dalam komunikasi. Kalimat aktif transitif dan intransitif adalah kategori dalam bahasa Indonesia yang mencerminkan peran subjek, predikat, dan objek dalam sebuah kalimat. Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan terhadap objek. Kalimat transitif memiliki objek langsung yang menerima aksi dari subjek. Sementara itu, kalimat intransitif tidak memiliki objek atau objeknya diwakili oleh kata yang menggambarkan keadaan. Pada penelitian ini, objek yang dikaji oleh adalah kalimat aktif transitif dan intransitif dalam novel “Garis Waktu” Karya Fiersa Besari. Alasan pemilihan kalimat aktif pada cerpen “Garis Waktu” karya Fiersa Besari, karena (1) mengingat pembahasan yang akan dilakukan adalah kajian sintaksis, maka dipilihlah objek kajian penelitian ini berupa kalimat aktif berwujud bahasa tulis, agar data yang diperoleh memiliki makna gramatikal, serta (2) sebagai media cetak, novel biasanya hanya mementingkan isi cerita tanpa mengutamakan tata tulis yang baik dan benar menurut EYD, disebuah karya tulis pasti terdapat banyak sekali variasi bentuk kalimat. Sehingga, perlu dilakukan penelitian mengenai kalimat aktif. Salah satu kajian ilmiah yang menarik mengenai kalimat aktif adalah kajian mengenai struktur kalimat aktif yang lebih difokuskan pada ranah konstruksi. Konstruksi kalimat aktif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat unsur, struktur dan fungsi struktur tersebut dalam membangun kalimat aktif. Dalam mengetahui unsur dan struktur kalimat aktif pendekatan terbaru yang bisa digunakan adalah pendekatan X Bar. X Bar merupakan teori yang memandang bahwa semua frasa memiliki inti leksikal yang bervariasi. Bentuk X-Bar memiliki tataran proyeksi, yaitu: (1) jika sebuah kategori leksikal dibentuk oleh komplemen, keterangan, dan spesifikier, komplemen yang berkombinasi dengan X-Bar akan membentuk proyeksi lebih tinggi; (2) proyeksi maksimal frasa X dapat dibentuk dengan cara spesifikier berkombinasi dengan X-Bar yang lebih tinggi. Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai kalimat aktif dalam novel *Garis Waktu* dengan analisis X Bar maka dapat diuraikan dan dikonfirmasi mengenai fenomena kalimat aktif. Kalimat aktif transitif merupakan kalimat yang paling tidak mempunyai 3 unsur inti di dalamnya yakni subjek (S), predikat (P), dan objek (O), dan Kalimat aktif intransitif yang fungtor P-nya tidak diikuti unsur lain yang mengisi fungtor O, baik secara langsung maupun tidak langsung, bahkan juga tidak diikuti fungtor pel. Konstruksi interogatif novel *Garis Waktu* dengan X Bar, proyeksi maksimal menjadi IP, yang dibentuk dan dibangun oleh struktur specifier, I', VP atau NP

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, At.Al. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Agustina, L. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistic*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putrayasa, I. B. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramlan, M. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Rusmadji, Oscar. 1993. *Aspek-aspek Sintaksis*. Malang: IKIP Malang.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik: Bagian Pertama ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sugihastuti. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suhardi. 2013. Sintaksis. (Edisi Kedua). Yogyakarta: UNY Press
- Sugono, Dendy. 2009. Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo, HB. 2012. Pengantar Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar Teoretis dan Praktis. Surakarta: UNS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Sintaksis. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J. M. W. 1990. Asas-asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press..